

**PREVALENSI-PENGGUNAAN PIL KB DAN  
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN PENGGUNAANNYA  
DI KECAMATAN PLAJU  
PERIODE JUNI 2010-  
JUNI 2011**

**Skripsi**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Carolina Jessica**

**04081001077**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2011**

S  
613.943 207  
Car  
P  
2011.

**PREVALENSI PENGGUNAAN PIL KB DAN  
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN PENGGUNAANNYA  
DI KECAMATAN PLAJU  
PERIODE JUNI 2010-  
JUNI 2011**



**Skripsi**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Carolina Jessica**

**04081001077**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2011**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PREVALENSI PENGGUNAAN PIL KB DAN FAKTOR-  
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PENGGUNAANNYA DI KECAMATAN PLAJU  
PERIODE JUNI 2010-JUNI 2011**

Oleh:  
**CAROLINA JESSICA**  
04081001077

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran  
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.

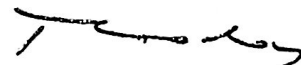
Palembang,.....

**Pembimbing I**



**dr. H. Irawan Sastradinata, SpOG(K).**  
NIP. 1968 1018 199603 1002

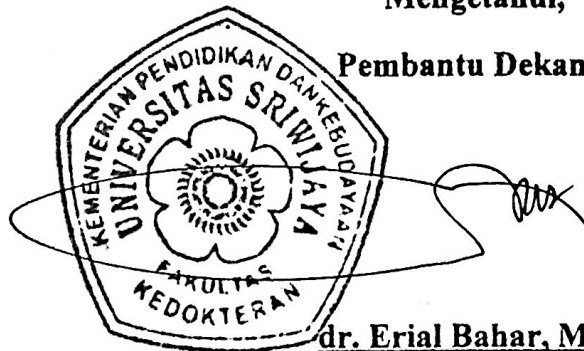
**Pembimbing II**



**dr. Theodorus, MMedSc.**  
NIP. 1960 0915 198903 1005

**Mengetahui,**

**Pembantu Dekan I**



**dr. Erial Bahar, MSc.**

NIP. 1951 1114 197701 1001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/atau doktor~~)\*, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, .....

Yang membuat pernyataan



(Carolina Jessica)

NIM. 04081001077

\*Coret yang tidak perlu

## ABSTRAK

**Latar Belakang.** Diketahui bahwa program KB dan penggunaan kontrasepsi mulai mengalami stagnasi, selain itu belum ada data mengenai prevalensi penggunaan kontrasepsi di Palembang untuk periode 2010-2011. Dilaporkan bahwa pil KB merupakan metode kontrasepsi yang banyak digunakan di Kecamatan Plaju maupun di Palembang, meskipun penggunaan MKJP lebih digalakkan pemerintah, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui prevalensi penggunaan pil KB dan faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaannya di Kecamatan Plaju periode Juni 2010-Juni 2011. Tujuan penelitian adalah mengetahui prevalensi penggunaan pil KB dan mengidentifikasi ada-tidaknya hubungan antara umur, jumlah anak, tingkat pendidikan, dan pekerjaan responden serta keikutsertaan responden dalam program jaminan kesehatan dengan penggunaan pil KB, serta faktor mana yang paling dominan dari kelima faktor tersebut.

**Metode.** Observasional deskriptif-analitik dengan desain *cross-sectional*, dilaksanakan pada tanggal 14-31 Oktober 2011 di Puskesmas Plaju Palembang. Sampel penelitian adalah WUS (20-49 tahun) yang berkunjung ke Puskesmas Plaju periode Juni 2010-Juni 2011. Cara pengambilan sampel adalah total sampling, besar sampel minimal adalah 358 orang ( $\alpha=0.05$ ). Cara pengambilan data adalah dari rekam medis WUS (data sekunder). Dilakukan analisis univariat berupa distribusi frekuensi responden, analisa bivariat berupa *Chi-Square test*, dan analisis multivariat berupa *binary logistic regression*.

**Hasil.** Total responden=362 orang. Prevalensi penggunaan pil KB=22.1%, pil KB merupakan metode yang paling banyak digunakan. Dari analisa bivariat terdapat 4 variabel yang berhubungan dengan penggunaan pil KB: umur ( $p=0.021$ ), jumlah anak ( $p=0.000$ ), pendidikan ( $p=0.005$ ), dan jaminan kesehatan ( $p=0.002$ ), sedangkan pekerjaan tidak berhubungan ( $p=0.095$ ). Dari analisa multivariat didapatkan 2 variabel yang berhubungan dengan penggunaan pil KB: jumlah anak ( $p=0.004$ , OR=2.639, 95% CI=1.356-5.135) dan jaminan kesehatan ( $p=0.002$ , OR=2.262, 95% CI=1.340-3.818). Faktor yang paling mempengaruhi penggunaan pil KB secara signifikan adalah jumlah anak.

**Simpulan:** Jumlah anak  $>2$  meningkatkan kemungkinan WUS untuk menggunakan pil KB dibanding tidak menggunakan secara paling signifikan, dengan pengontrolan variabel lainnya pada model. Tingginya prevalensi penggunaan alat kontrasepsi pil KB dibandingkan metode lain menandakan perlunya upaya promosi tentang metode penggunaan alat kontrasepsi yang efektif dan permanen (MKJP dan kontak). Dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis hubungan faktor-faktor lainnya (yang belum tercakup di dalam penelitian ini) dengan penggunaan pil KB.

**Kata kunci:** prevalensi, pil KB, *cross-sectional*.

## ABSTRACT

**Introduction.** It has been known that there was a stagnation on family planning program and use of contraception. Beside that, there is no information about prevalence of contraception usage at Palembang in 2010-2011. It was reported that oral contraceptive pill is the most preferred method in Plaju and Palembang, eventhough the long term method is more promoted by government, so research about prevalence of oral contraceptive pill (OCP) usage and factors that associated with its usage is needed. This research's purpose is to know the prevalence of OCP usage and to identify whether there is association between age, number of living children, level of education, employment status of respondents, and participation of respondents in health insurance; and the OCP usage. Moreover, the purpose is also to know which factors that has the strongest association with OCP usage among those five factors.

**Method.** A cross-sectional study, from 14-31 October 2011 in Puskesmas Plaju Palembang. The sample is fertile-age females (20-49 years old) who came to Puskesmas Plaju in June 2010-June 2011. Method of sampling is total sampling, the minimum amount of sample are 358 respondents ( $\alpha=0.05$ ). The data was taken from medical records (secondary data) of the females. The data was analyzed with univariate analysis, which is the frequency distribution of the respondents, bivariate analysis, which is the Chi-Square test, and multivariate analysis which is the binary logistic regression.

**Result.** Total of the respondents are 362 females. Prevalence of OCP usage is 22.1%, most of the females choose OCP. From bivariate analysis there are 4 variables which associate with use of OCP: age ( $p=0.021$ ), number of living children ( $p=0.000$ ), level of education ( $p=0.005$ ), and health insurance ( $p=0.002$ ), whereas employment status doesn't associate with use of OCP ( $p=0.095$ ). From multivariate analysis there are 2 variables which associate with use of OCP: number of living children ( $p=0.004$ ,  $OR=2.639$ ,  $95\% CI=1.356-5.135$ ) and health insurance ( $p=0.002$ ,  $OR=2.262$ ,  $95\% CI=1.340-3.818$ ). Factor which has the strongest association with use of OCP is number of living children.

**Discussion.** Number of living children  $>2$  most significantly increased the odds of using oral contraceptive pill compared with not using, controlling for other variables in the model. Prevalence of OCP usage is higher than other methods, which signify that the promotion effort of the more effective and permanent methods (long term methods) is needed. It is also required that there will be more advanced analysis and research about the association of the other factors (which is not included in this research) with OCP usage.

**Key words:** prevalence, oral contraceptive pill, cross-sectional.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi berjudul “Prevalensi Penggunaan Pil KB dan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaannya di Kecamatan Plaju Periode Juni 2010-Juni 2011” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran dalam program Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dr. H. Irawan Sastradinata SpOG(K) selaku dosen pembimbing substansi, dan dr. Theodorus, M.Med.Sc selaku dosen pembimbing metodologi beserta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan proposal ini.

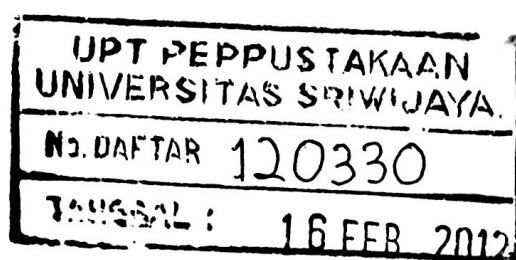
Penulis menyadari skripsi ini tentu masih belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis agar di kemudian hari dapat melakukan penulisan dan penelitian dengan lebih baik lagi.

Palembang, 29 November 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1. Tujuan Umum .....	6
1.3.2. Tujuan Khusus .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Pengertian, Tujuan, dan Sasaran Program KB.....	9
2.2. Pengertian Kontrasepsi .....	10
2.3. Metode Kontrasepsi .....	11
2.4. Pil Kontrasepsi Oral.....	15
2.4.1. Pil Kombinasi.....	15
2.4.2. Pil Sekuensial.....	19
2.4.3. Pil Mini.....	19
2.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi.....	21





2.5.1. Umur Istri .....	22
2.5.2. Jumlah Anak .....	26
2.5.3. Tingkat Pendidikan .....	28
2.5.4. Pekerjaan .....	30
2.5.5. Jaminan Kesehatan.....	31
2.6. Kerangka Teori .....	34
2.7. Kerangka Konsep.....	35
2.8. Hipotesis.....	35

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian .....	36
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	36
3.3. Populasi dan Sampel.....	36
3.3.1. Populasi .....	36
3.3.2. Sampel .....	36
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	36
3.3.4. Cara Pengambilan Sampel.....	37
3.4. Variabel Penelitian.....	37
3.5. Definisi Operasional .....	37
3.6. Alur Penelitian.....	40
3.7. Cara Kerja .....	41
3.8. Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	41
3.9. Rencana/Jadwal Kegiatan .....	42
3.10. Anggaran .....	43

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil .....	44
4.1.1. Karakteristik Responden .....	44
4.1.2. Jumlah Akseptor dan Prevalensi Penggunaan Pil KB .....	45
4.1.3. Karakteristik Akseptor dan Non Akseptor .....	46
4.1.4. Hubungan Faktor-Faktor yang Diteliti dengan	

Penggunaan Pil KB.....	48
4.1.5. Analisa Multivariat .....	51
4.2. Pembahasan.....	52
4.2.1. Jumlah Akseptor dan Prevalensi Penggunaan Pil KB .....	52
4.2.2. Hubungan antara Variabel Independen dengan Penggunaan Pil KB .....	53
4.2.3. Faktor yang Paling Mempengaruhi Penggunaan Pil KB.....	68
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Simpulan .....	71
5.2. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN.....	79
<b>BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR SINGKATAN

AKBK	: Alat Kontrasepsi Bawah Kulit
AKDR	: Alat Kontrasepsi dalam Rahim
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
FSH	: Follicle Stimulating Hormone
IUD	: Intrauterine Device
Jamkesmas	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamsoskes	: Jaminan Sosial Kesehatan
Kontap	: Kontrasepsi mantap
LH	: Luteinizing Hormone
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MOP	: Metode Operasi Pria
MOW	: Metode Operasi Wanita
OCP	: Oral Contraceptive Pill
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
TFR	: Total Fertility Rate



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbandingan antara Kontrasepsi Modern .....	12
2. Matriks Paritas Umur.....	25
3. Karakteristik Responden.....	44
4. Jumlah Akseptor Pil KB .....	46
5. Karakteristik Akseptor Pil dan Non Pil .....	47
6. Distribusi Persentase Akseptor Pil KB Berdasarkan Umur.....	48
7. Distribusi Persentase Akseptor Pil KB Berdasarkan Jumlah Anak .....	49
8. Distribusi Persentase Akseptor Pil KB Berdasarkan Pendidikan.....	49
9. Distribusi Persentase Akseptor Pil KB Berdasarkan Pekerjaan.....	50
10. Distribusi Persentase Akseptor Pil KB Berdasarkan Keikutsertaan dalam Jaminan Kesehatan.....	51
11. Analisis Multivariat.....	52
12. Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Berdasarkan Kategori Umur Responden.....	54
13. Distribusi Frekuensi Jenis Akseptor Kontrasepsi Berdasarkan Kategori Umur Responden.....	54
14. Distribusi Frekuensi Metode Kontrasepsi Berdasarkan Kategori Umur Responden.....	54
15. Distribusi Frekuensi Jenis Akseptor Kontrasepsi Berdasarkan Kategori Jumlah Anak Responden .....	58
16. Distribusi Frekuensi Metode Kontrasepsi Berdasarkan Kategori Jumlah Anak Responden.....	58
17. Distribusi Frekuensi Metode Kontrasepsi Berdasarkan Kategori Tingkat Pendidikan Responden.....	61
18. Distribusi Frekuensi Metode Kontrasepsi Berdasarkan Kategori Tingkat Pendidikan Responden (4 Kategori).....	62
19. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden.....	66

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu masalah yang dihadapi negara Indonesia adalah laju pertumbuhan penduduk yang cukup pesat. Pada tahun 2010, Indonesia menempati posisi terbesar keempat dunia untuk pertumbuhan penduduk dengan total jumlah penduduk 220 juta jiwa dan laju pertumbuhan penduduk 1,49% per tahun.<sup>1</sup> Namun, kuantitas penduduk tersebut tidak diiringi dengan kualitas yang baik. Hal ini terlihat dari peringkat Indonesia yang cukup mengkhawatirkan dari segi kualitas sumber daya manusia (SDM), yaitu posisi ke 108 dari 188 negara.<sup>2</sup> Hal ini tentu akan menjadi beban negara dan bangsa, maupun masyarakat.

Oleh karena itu, untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah menempatkan Keluarga Berencana (KB) sebagai bagian strategis dari Pembangunan Nasional. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera melalui perencanaan waktu yang tepat untuk kehamilan, jarak kehamilan, serta jumlah anak.<sup>3</sup>

Indonesia memang telah berhasil dalam pelaksanaan proram KB, perubahan dramatis telah terjadi pada tingkat dan pola penggunaan kontrasepsi selama 2 dekade terakhir, contohnya prevalensi penggunaan kontrasepsi meningkat dari 19% pada tahun 1976 menjadi 60.3% pada tahun 2003, namun sejak krisis ekonomi jumlah akseptor aktif kontrasepsi tidak meningkat secara signifikan.<sup>1</sup> Perubahan pengelolaan program KB ke arah desentralisasi ke Kabupaten/Kota ternyata membawa dampak mengendornya intensitas pengelolaan program KB di lapangan. Kondisi tersebut dikhawatirkan akan menjadi kendala dalam upaya-upaya penurunan fertilitas. Hal tersebut terbukti dengan adanya kecenderungan penurunan prevalensi penggunaan KB dan meningkatnya angka kelahiran total (TFR), contohnya di daerah Jawa pemakaian kontrasepsi modern tahun 2003 dari 62,2 menjadi 59,9 pada tahun 2007, dan TFR dari 2,1 menjadi 2,3.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, program KB perlu kembali digalakkan di Indonesia. Salah satu bagian dari pelayanan program KB yang sangat penting adalah meningkatkan penggunaan kontrasepsi. Kontrasepsi adalah usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan (terutama yang tidak diinginkan), sehingga dapat menekan tingkat kesuburan dan jumlah anak, mengurangi laju pertumbuhan penduduk, serta meningkatkan kesehatan reproduksi.<sup>4,5</sup> Terdapat berbagai macam metode kontrasepsi, contohnya metode mekanis (diafragma vaginal, kondom), hormonal (pil, suntikan, implan), *intrauterine device* (IUD), dan kontrasepsi mantap (kontap) atau sterilisasi (MOW atau MOP).<sup>6</sup>

Dengan demikian, mengingat pentingnya kontrasepsi dan program KB demi pembangunan nasional, mengukur prevalensi penggunaan kontrasepsi secara keseluruhan serta prevalensi berdasarkan metode kontrasepsi yang dipilih di suatu daerah dari tahun ke tahun merupakan hal yang krusial. Dari data tersebut dapat diketahui sejauh mana pencapaian suatu daerah dalam menyukseskan program KB serta metode kontrasepsi mana yang terbanyak digunakan.

Tingkat pemakaian kontrasepsi di Indonesia pada perempuan kawin usia 15-49 tahun adalah 61.4% pada tahun 2007.<sup>7</sup> Sedangkan di Sumatera Selatan, tingkat pemakaian adalah 64.8%, dengan metode terbanyak berupa suntikan (44.1%) disusul dengan pil (10.1%), sedangkan metode yang paling sedikit digunakan adalah kondom (0.5%) dan MOP (0.0%) untuk pria, serta IUD (0.9%) dan MOW (2.3%) untuk wanita.<sup>8</sup>

Di Palembang sendiri, belum ada data mengenai prevalensi penggunaan kontrasepsi pada tahun 2010 dan 2011. Penyebaran penduduk tidak begitu merata di mana setiap kecamatan memiliki jumlah penduduk yang berbeda-beda. Selain itu, tingkat penggunaan kontrasepsi dan metode yang dipilih juga berbeda-beda antar kecamatan. Berdasarkan data terakhir pada tahun 2009, peserta KB aktif yang tertinggi terdapat di Kecamatan Sukarame sebanyak 16.017 orang, sedangkan yang terendah di Kecamatan Kemuning sebanyak 2.474 orang.<sup>9</sup>

Salah satu kecamatan di kota Palembang, yaitu kecamatan Plaju, memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak, yaitu 14.175 orang, namun peserta KB aktifnya hanya 21.7%, dengan metode yang terbanyak digunakan adalah suntik

(54%), disusul dengan pil (37%) untuk peserta KB aktif.<sup>9</sup> Sedangkan pada peserta KB baru metode terbanyak adalah pil (53.3%), disusul dengan suntik (30.5%), sedangkan untuk kontrasepsi mantap tidak ada akseptor sama sekali.<sup>9</sup>

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kecenderungan penggunaan kontrasepsi, baik di Sumatera Selatan secara umum maupun secara khusus di kecamatan Plaju, masih didominasi oleh metode jangka pendek seperti pil. Hal ini justru bertentangan dengan strategi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang lebih mendukung digalakkannya penggunaan kontrasepsi jangka panjang.<sup>10</sup>

Melihat adanya perbedaan tingkat penggunaan kontrasepsi serta metode yang paling diminati antar wilayah, hal lain yang perlu diperhatikan adalah adanya faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi tersebut. Memahami serta mengetahui faktor-faktor tersebut akan membantu usaha dan program pemerintah dalam meningkatkan prevalensi penggunaan kontrasepsi.

Faktor-faktor tersebut antara lain mencakup sosiodemografi akseptor, kesehatan akseptor, metode kontrasepsi itu sendiri, psikologi, serta pelayanan kesehatan. Faktor sosiodemografi mencakup umur, jumlah anak hidup, pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat kesejahteraan keluarga, suku, dan agama. Sedangkan faktor pelayanan kesehatan mencakup terjangkaunya pelayanan penggunaan KB, ketersediaan alat, sarana dan prasarana terkait, serta pajanan (*exposure*) terhadap informasi mengenai KB.<sup>11</sup> Penulis bermaksud meneliti variabel independen yang mencakup umur, jumlah anak hidup, pekerjaan, tingkat pendidikan, serta keikutsertaan responden dalam jaminan kesehatan. Variabel lain tidak diteliti karena keterbatasan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pengambilan data sekunder dari rekam medis sehingga variabel yang tidak tercantum dalam rekam medis tidak dapat diteliti.

Umur berhubungan dengan struktur dan fungsi organ, komposisi biokimiawi termasuk sistem hormonal seorang wanita. Perbedaan fisiologis, komposisi biokimiawi, dan sistem hormonal pada suatu periode umur menyebabkan perbedaan pada kontrasepsi yang dibutuhkan.<sup>5</sup> Dari segi usia,

wanita usia pertengahan (20-39 tahun) lebih banyak menggunakan kontrasepsi. Metode suntik, pil, dan implan lebih disukai pada wanita umur 20-34 tahun.<sup>8</sup>

Jumlah anak juga mempengaruhi pemakaian kontrasepsi. Jika pasangan telah merasa anak yang dimiliki cukup, tentu mereka akan lebih termotivasi untuk menggunakan kontrasepsi.<sup>12</sup> Dari hasil penelitian Dang dalam Purba (2009), wanita yang memiliki jumlah anak 4 atau lebih memiliki kemungkinan menggunakan kontrasepsi 1.73 kali lebih besar dibandingkan wanita yang memiliki 2 anak atau kurang.<sup>11</sup>

Status pekerjaan isteri juga berpengaruh terhadap pemakaian kontrasepsi, terlebih pada isteri yang bekerja di sektor formal. Isteri yang bekerja di luar rumah tentu memiliki waktu yang lebih sedikit untuk mengurus anak, sehingga mereka cenderung menggunakan kontrasepsi untuk membatasi jumlah anak.<sup>13</sup> Hasil penelitian Mashfufah (2006) menunjukkan hubungan yang bermakna antara pekerjaan akseptor dengan penggunaan alat kontrasepsi.<sup>14</sup>

Pendidikan juga akan mempengaruhi pengetahuan dan persepsi seseorang tentang pentingnya suatu hal. Seseorang dengan tingkat pendidikan lebih tinggi memiliki pandangan yang lebih luas tentang suatu hal dan lebih mudah untuk menerima ide atau cara kehidupan baru, termasuk keikutsertaan dalam program KB.<sup>11</sup> Hasil penelitian SDKI (2007) menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi meningkat sesuai dengan tingkat pendidikan responden. Metode modern lebih banyak digunakan oleh wanita dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi.<sup>8</sup>

Terjangkaunya pelayanan untuk menggunakan kontrasepsi salah satunya dapat diukur dari segi biaya atau daya beli individu. Penulis mengambil alat ukur berupa keikutsertaan responden dalam program jaminan kesehatan berupa Jamkesmas dan Jamsoskes. Dengan menjadi peserta, biaya KB akan ditanggung. Oleh karena itu, secara tidak langsung, keikutsertaan dalam program jaminan kesehatan juga berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi dan dapat mendukung penggunaannya karena akses dan biaya yang lebih terjangkau oleh peserta. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian Hutaeruk dalam Melvida (2010) dengan desain *cross sectional* yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang



bermakna antara keterjangkauan biaya pelayanan dengan penggunaan alat kontrasepsi, dengan nilai  $p=0,000$ .<sup>12</sup>

Dengan demikian, melihat keberagaman di daerah Palembang seperti yang tertulis di atas, diperlukan suatu survei yang lengkap mengenai tingkat penggunaan kontrasepsi pada masing-masing kecamatan dari tahun ke tahun, disertai dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi tersebut. Dengan adanya data tersebut, diharapkan pemerintah dapat mengevaluasi tingkat kesuksesan dan kebijakan program KB, mempertajam sasaran program KB, serta menyediakan pelayanan kontrasepsi yang sesuai dengan karakteristik masyarakat dan laju pertumbuhan penduduk pada masing-masing kecamatan. Oleh karena itu, untuk memperbaharui data pada tahun 2010-2011 serta melihat banyaknya penggunaan pil KB di kecamatan Plaju, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai prevalensi penggunaan pil KB serta hubungan antara umur, jumlah anak, pendidikan, pekerjaan responden, dan jaminan kesehatan dengan penggunaan pil kontrasepsi oral di Kecamatan Plaju periode Juni 2010-Juni 2011.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Pentingnya penggunaan kontrasepsi untuk mengatasi masalah kependudukan di Indonesia.
- b. Perlu diketahui prevalensi penggunaan kontrasepsi untuk mengetahui kesuksesan program KB.
- c. Belum adanya data terbaru pada tahun 2010-2011 mengenai prevalensi penggunaan kontrasepsi di Palembang.
- d. Metode kontrasepsi di Sumatera Selatan, khususnya di kecamatan Plaju Palembang, masih didominasi oleh metode jangka pendek, contohnya pil kontrasepsi oral.
- e. Perlunya mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan pil KB sebagai salah satu metode yang banyak

digunakan oleh masyarakat Kecamatan Plaju untuk evaluasi kebijakan program KB.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1. Berapa prevalensi penggunaan pil KB di Kecamatan Plaju pada periode Juni 2010-Juni 2011?
- 1.2.2. Bagaimana pola frekuensi penggunaan pil KB di Kecamatan Plaju pada periode Juni 2010-Juni 2011 berdasarkan umur akseptor?
- 1.2.3. Bagaimana pola frekuensi penggunaan pil KB di Kecamatan Plaju pada periode Juni 2010-Juni 2011 berdasarkan jumlah anak akseptor?
- 1.2.4. Bagaimana pola frekuensi penggunaan pil KB di Kecamatan Plaju pada periode Juni 2010-Juni 2011 berdasarkan tingkat pendidikan akseptor?
- 1.2.5. Bagaimana pola frekuensi penggunaan pil KB di Kecamatan Plaju pada periode Juni 2010-Juni 2011 berdasarkan pekerjaan akseptor?
- 1.2.6. Bagaimana pola frekuensi penggunaan pil KB di Kecamatan Plaju pada periode Juni 2010-Juni 2011 berdasarkan keikutsertaan akseptor dalam jaminan kesehatan?
- 1.2.7. Adakah hubungan antara umur, jumlah anak, tingkat pendidikan, pekerjaan responden, dan jaminan kesehatan dengan penggunaan pil KB di Kecamatan Plaju pada periode Juni 2010-Juni 2011?
- 1.2.8. Apa faktor yang paling mempengaruhi penggunaan pil KB di Kecamatan Plaju pada periode Juni 2010-Juni 2011?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1.3.1. Tujuan umum:

- a. Mengetahui prevalensi penggunaan pil KB di Kecamatan Plaju periode Juni 2010-Juni 2011.

- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan pil KB di Kecamatan Plaju periode Juni 2010-Juni 2011.

#### 1.3.2. Tujuan khusus:

- a. Mengetahui distribusi proporsi penggunaan pil KB berdasarkan karakteristik responden (umur, jumlah anak, tingkat pendidikan, pekerjaan, serta jaminan kesehatan) di Kecamatan Plaju periode Juni 2010-Juni 2011.
- b. Mengidentifikasi faktor yang paling mempengaruhi penggunaan pil kontrasepsi oral di Kecamatan Plaju pada periode Juni 2010-Juni 2011.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan hasil penelitian akan memberi manfaat sebagai berikut:

##### 1.4.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan pil KB serta sebagai bahan referensi bagi perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan penelitian selanjutnya.

##### 1.4.2. Manfaat praktis

- a. Memahami proses dan kegiatan penelitian, menambah wawasan dan kesempatan penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya serta memperdalam pengetahuan tentang prevalensi penggunaan pil KB dan faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan pil KB.

- b. Memberi gambaran mengenai sejauh mana minat masyarakat terhadap penggunaan pil KB serta karakteristik masyarakat yang terbanyak menggunakannya.
- c. Memberi tambahan sumber informasi untuk melengkapi data kecamatan yang bersangkutan serta sejauh mana tingkat kesuksesan program KB di daerah tersebut.
- d. Memberi masukan bagi pihak yang terkait dalam menentukan kebijakan program KB selanjutnya agar dapat mempertajam sasaran program KB sesuai dengan kebutuhan masyarakat di daerah yang bersangkutan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. 2011. *Family Planning Fact Sheets Indonesia*, ([http://www.searo.who.int/LinkFiles/Family Planning Fact Sheets indonesia.pdf](http://www.searo.who.int/LinkFiles/Family_Planning_Fact_Sheets_indonesia.pdf), Diakses 18 Juni 2011).
2. Sinar Harapan. 2011. *Program KB Terkendala Minimnya Petugas Lapangan*. Sinar Harapan (Koran), 24 Februari 2011, (<http://sumsel.bkkbn.go.id>, Diakses 17 Juni 2011).
3. Bappenas. 2010. *Inpres No 1 dan 3 Tahun 2010*, ([http://www.bappenas.go.id/node/127/2541/inpres-no-1-dan-3-tahun-2010-/,](http://www.bappenas.go.id/node/127/2541/inpres-no-1-dan-3-tahun-2010-/) Diakses 19 Juni 2011).
4. Murti, Ristya I. 2009. *Factors Influencing the Use of Long-Term Contraceptives in Indonesia 2007*. Thesis, School of Geography Flinders University (unpublished), ([http://www.itp-bkkbn.org/pulin/004-population\\_data\\_information/004\\_thesis\\_ristya\\_complete.pdf](http://www.itp-bkkbn.org/pulin/004-population_data_information/004_thesis_ristya_complete.pdf), Diakses 18 Juni 2011).
5. Kusumaningrum, Radita. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Pasangan Usia Subur*. Laporan Akhir Penelitian Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan), ([http://eprints.undip.ac.id/19194/1/Radita\\_Kusumaningrum.pdf](http://eprints.undip.ac.id/19194/1/Radita_Kusumaningrum.pdf) , Diakses 17 Juni 2011).
6. Prawirohardjo, S., dan H. Winkjosastro. 2005. *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, Indonesia.
7. BPS. 2011. *Statistik Indonesia Tahun 2007*, ([http://www.bkkbn.go.id/Webs:index.php/litbang\\_jurnal/](http://www.bkkbn.go.id/Webs:index.php/litbang_jurnal/), Diakses 19 Juni 2011).

8. Statistics Indonesia. 2008. *Indonesia Demographic and Health Survey 2007*, ([http://www.itp-bkkbn.org/pulin/004-population\\_data\\_information/004\\_IDHS\\_2007\\_prelim.pdf](http://www.itp-bkkbn.org/pulin/004-population_data_information/004_IDHS_2007_prelim.pdf). Diakses 19 Juni 2011).
9. Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2009. *Profil Kesehatan Kota Palembang 2009*, (<http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-35-37.pdf>, Diakses 19 Juni 2011).
10. Wati, Tri S.D. 2010. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Akseptor KB dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi Mantap di Desa Tebing Tanjung Selamat Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat 2009*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20031/5/Chapter%201.pdf>, Diakses 17 Juni 2011).
11. Purba, Junita T. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi pada Istri PUS di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu tahun 2008*. Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6641/1/09E01788.pdf>, Diakses 12 Juli 2011).
12. Ginting, Melvida B.R. 2010. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi pada PUS di Desa Sukadame Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Tahun 2010*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20581/4/Chapter%2011.pdf>, Diakses 19 Juni 2011).
13. Siddik, Daniati F. 2010. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengambilan Keputusan Wanita Usia Subur (WUS) untuk Ber-KB IUD di Poli Kebidanan RSAL Dr. Mintohardjo*. Skripsi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UPNVJ (tidak dipublikasikan), (<http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/2s1/keperawatan/206312003/sk%20206312003.pdf>, Diakses 12 Juli 2011).

14. Mashfufah, Ulfah. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemakaian Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur di Daerah Tertinggal Indonesia Tahun 2002-2003: Analisis Data SDKI Tahun 2002-2003*. Tesis. Universitas Indonesia (tidak dipublikasikan). (<http://eprints.lib.ui.ac.id/2096/>, Diakses 10 Juli 2011).
15. Palti, Sandro A. 2010. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal pada Akseptor KB di Kelurahan Suka Raja Kecamatan Siantar Marihat Tahun 2010*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (<http://repository.usu.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/21342/Chapter%20II.pdf?sequence=4>, Diakses 10 Juli 2011).
16. Statistics Indonesia. 2011. *Keluarga Berencana*, (<http://www.datastatistik-indonesia.com/content/view/330/330/>, Diakses 10 Juli 2011).
17. Prawirohardjo, S., dan H. Winkjosastro. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, Indonesia.
18. WHO. 2011. *Family Planning*, (<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs351/en/>, Diakses 19 Juni 2011).
19. Cunningham, F.Gary, K.J. Leveno, S.L. Bloom, J.C. Hauth, D.J. Rouse, and C.Y. Spong. 2010. *Williams Obstetrics*, 23rd edition. The McGraw-Hill Companies Inc., USA.
20. Cunningham, F.Gary, J.O. Schorge, J.I. Schaffer, L.M. Halvorson, B.L. Hoffman, and K.D. Bradshaw. 2008. *Williams Gynecology*. The McGraw-Hill Companies Inc., USA
21. Tedjo, Laksmi I.K. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Keluarga Miskin*. Laporan Akhir Penelitian Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan). ([http://eprints.undip.ac.id/18903/1/Laksmi Indira Kartini Tedjo.pdf](http://eprints.undip.ac.id/18903/1/Laksmi%20Indira%20Kartini%20Tedjo.pdf), Diakses 10 Juli 2011).

22. Rahayu, Ria. I. Utomo, P. McDonald. 2009. *Contraceptive Use Pattern among Married Women in Indonesia*. Paper of International Conference on Family Planning: Research and Best Practices. Kampala, Uganda, 15-18 November 2009. ([http://www.fpconference2009.org/media/DIR\\_169701/15f1ae857ca97193fff83a6fffd524.pdf](http://www.fpconference2009.org/media/DIR_169701/15f1ae857ca97193fff83a6fffd524.pdf), Diakses 20 Juli 2011).
23. Depkes. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Jamkesmas 2011*, ([www.pjpk.depkes.go.id](http://www.pjpk.depkes.go.id), Diakses 21 Juli 2011).
24. Depkes. 2011. *Menkes Resmikan Program Jamsoskes Bagi Seluruh Penduduk*, ([www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id), Diakses 18 Juli 2011).
25. Simbolon, Desnal. 2010. *Analisis Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil KB pada Akseptor KB di Desa Pandiangan Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi Tahun 2010*. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20492/6/Abstract.pdf>, Diakses 10 November 2011).
26. Wilkins, Kathryn, Helen Johansen, Marie P. Beaudet, and C. Ineke Neutel. 2000. *Oral Contraceptive Use*. Health Reports, Spring 2000. 11 (4), (<http://www.statcan.gc.ca/studies-etudes/82-003/archive/2000/5065-eng.pdf>, Diakses 10 November 2011).
27. Chudasama, Rajesh K., A.B. Kavishwar, N.R. Godara, and M. Moitra. 2009. *Factors Determining Use of Oral Contraceptives*. The Internet Journal of Epidemiology. 7 (2), (<http://www.ispub.com/journal/the-internet-journal-of-epidemiology/volume-7-number-2/factors-determining-use-of-oral-contraceptive.html>, Diakses 10 November 2011).
28. Ali, Abdel Aziem A., Duria A. Rayis, M. Mamoun, and I. Adam. 2011. *Use of Family Planning Methods in Kassala, Eastern Sudan*. BMC Research Notes. 4 (43). (<http://www.biomedcentral.com/1756-0500/4/43>, Diakses 8 November 2011).
29. Bagheri, M., B. Nikbakhsh. 2010. *Prevalence of Contraception Usage and Family Planning*. European Journal of Scientific Research. 44 (3),



- ([http://www.eurojournals.com/ejsr\\_44\\_3\\_08.pdf](http://www.eurojournals.com/ejsr_44_3_08.pdf). Diakses 8 November 2011).
30. Carrasco-Garrido, P., V.H. Barrera, R. Martin-Lopez, A. López de Andrés, J.E. Hernandez, and R. Jimenez-Garcia. 2011. *Increased Use of Oral Contraceptives in Spain: Related Factors and Time Trend, 2003-2006*. The Journal of Sexual Medicine. 8 (2), (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20955308>. Diakses 9 November 2011).
31. Hardy, E.E., T.M. de Moraes, A. Faúndes, S. Vera, and J.A. Pinotti, 1991. *Adequacy of Contraceptive Pill Use among Women in Union*. Rev Saude Publica. 25 (2), (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1784977>, Diakses 9 November 2011).
32. Chaw, E.P.P. 2009. *Knowledge, Attitude, and Practice of Combined Oral Contraceptives (COCs) among Myanmar Migrant Married Women of Reproductive Age at Ranong Province in Thailand*. Thesis, College of Public Health Sciences, Chulalongkorn University (unpublished), ([http://cphs.healthrepository.org/bitstream/123456789/1467/1/Thesis\\_2009\\_Ei.pdf](http://cphs.healthrepository.org/bitstream/123456789/1467/1/Thesis_2009_Ei.pdf), Diakses 12 November 2011).
33. Gray, Edith and P. McDonald. 2007. *Contraceptive Practice and The Reproductive Life Course*. Paper of the HILDA Survey Research Conference, University of Melbourne, 19–20 July 2007. ([http://melbourneinstitute.com/downloads/hilda/Bibliography/2007\\_papers/Gray,%20Edith\\_final%20paper.pdf](http://melbourneinstitute.com/downloads/hilda/Bibliography/2007_papers/Gray,%20Edith_final%20paper.pdf), Diakses 11 November 2011).
34. Abasiattai, A.M., M.N. Utuk, S.O. Ojeh, and U.E. Eyo. 2011. *Combined Oral Contraceptive Pills: Profile of Acceptors in A Tertiary Hospital in South-South Nigeria*. Nigerian Medical Journal. 52 (1), (<http://www.nigeriamedj.com>, Diakses 12 November 2011).
35. Tawiah, E.O. 1997. *Factors Affecting Contraceptive Use in Ghana*. Journal of Biosocial Science. 29 (2). <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/9881126>. Diakses 8 November 2011).
36. The ESHRE Capri Workshop Group. 2000. *Continuation Rates for Oral Contraceptives and Hormone Replacement Therapy*. Human Reproduction

Oxford Journal. 15 (8),  
(<http://humrep.oxfordjournals.org/content/15/8/1865.full>, Diakses 10  
November 2011).

37. Parazzini F., E. Negri. E. Ricci, et al. 1996. *Correlates of Oral Contraceptive Use in Italian Women, 1991-93*. Contraception. 54 (2),  
([http://www.hopkinsguides.com/hopkins/ub/citation/8842587/Correlates\\_of\\_oral\\_contraceptive\\_use\\_in\\_Italian\\_women\\_1991\\_93](http://www.hopkinsguides.com/hopkins/ub/citation/8842587/Correlates_of_oral_contraceptive_use_in_Italian_women_1991_93), Diakses 11  
November 2011).

38. Ali S., S. Rozi, and MA Mahmood. 2004. *Prevalence and Factors Associated with Practice of Modern Contraceptive Methods among Currently Married Women in District Naushahro Feroze*. The Journal of Pakistan Medical Association. 54 (9), (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15518368>,  
Diakses 11 November 2011).